# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1.Objek Penelitian

### 3.1.1.Sejarah Perusahaan

Perusahaan Meubel Bahagia bergerak dalam bidang industri furnitur. Perusahaan Meubel Bahagia berpandangan bahwa Negara Indonesia merupakan Negara dengan mempunyai banyak hutan yang dilindungi pemerintah. Peluang begitu besar diikuti dengan adanya larangan dari pemerintah untuk menebang hutan. Dengan adanya peraturan pemerintah tersebut Perusahaan Meubel Bahagia mencari terobosan baru dengan memproduksi kayu menjadi produksi furnitur agar dapat dipasarkan di pasar lokal. Perusahaan Meubel Bahagia ini berbadan hukum CV yang terdiri dari dua orang sekutu yaitu Bapak H.Husein Ali Alkatiri selaku *Direktur Utama* dan Ibu Hj.Rosidah selaku *Direktur Operasionalnya*.

Perusahaan Meubel Bahagia telah berhasil memasarkan 60% hasil produksinya ke berbagai daerah atau propinsi seperti Jawa Barat dan Jawa Tengah, orientasi pasar Perusahaan Meubel Bahagia adalah pasar lokal dan Perusahaan Meubel Bahagia membuat produk berupa bermacam-macam perabot rumah tangga dan perabot kantor. Perusahaan Meubel Bahagia berdiri tahun 1989 dan bertempat di Jl. Syarief Abdurahman no.118 Cirebon atau juga sering disebut Jl. Bahagia sampai saat ini, maka dari itu perusahaan meubel menengah ini dinamakan “Meubel Bahagia”. Pada tahun 2000 Perusahaan Meubel Bahagia membuka cabang di Sumber kabupaten Cirebon, dikarenakan maju dan

berkembangnya daerah Sumber dan dirasa dapat berjalan perusahaan menengah ini memberanikan diri untuk membuka cabang sampai saat ini.

### 3.1.2.Visi dan Misi Perusahaan

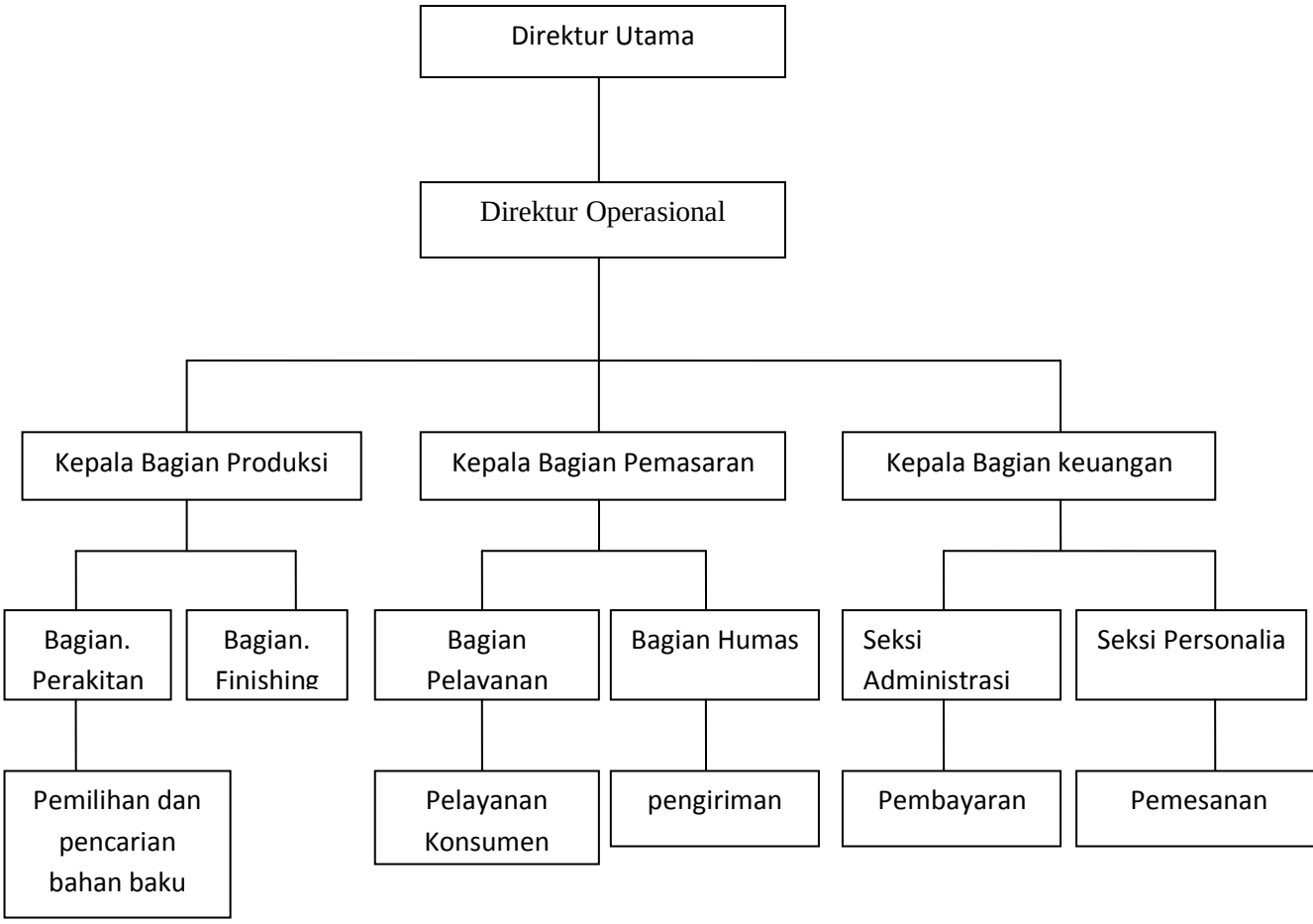
Visi perusahaan adalah mengembangkan perusahaan yang sudah ada sekarang agar menjadi perusahaan yang dapat dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi perusahaan besar yang banyak dicari oleh konsumen-konsumen yang akan menjadikan tempat pemesanan barang yang ingin dan dibutuhkan oleh rumah tangga.

Misi perusahaan adalah membuat furnitur yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang dapat bersaing di pasar lokal dan dapat memperkenalkan barang dagangannya seperti alat kebutuhan yang banyak dicari rumah tangga.

### 3.1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi mendeskripsikan secara jelas tanggungjawab dan wewenang dari masing-masing bagian dalam perusahaan. Struktur menjadi tidak terjadinya *overlapping* pekerjaan dari bagian-bagian yang ada sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dengan lancar dan optimal.

Strukutur organisasi Perusahaan Meubel Bahagia adalah :




**Gambar 3.1**

Struktur organisasi

### 3.1.4. Deskripsi Tugas

Dalam hal ini dapat diketahui bagaiman kerja dan tugas-tugas pada setiap bagian-bagian yang ada pada struktur organisasi pada perusahaan ini.

Keterangan tugas-tugas pada setiap bagian-bagian yang ada pada struktur organisasi perusahaan "Meubel Bahagia":

**a. Direktur Utama**

Tugas Utama Direktur Utama adalah :

1) Bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan perusahaan merangkap sebagai bagian penelitian dan pengembangan perusahaan.
2) Menentukan kebijaksanaan perusahaan.
3) Memimpin dan menyusun rencana perusahaan.
4) Memberikan pengarahan dan motivasi kerja para bawahan.

**b. Direktur Operasional**

Direktur operasional bertanggung jawab mengawasi jalanya perusahaan secara keseluruhan.

**c. Kepala Bagian Produksi**

Kepala Bagian Produksi bertugas :

1) Bersama-sama karyawan menentukan besarnya produksi yang akan dihasilkan.
2) Menentukan standar kualitas dan kompsisi pemakaian material.

**d. Kepala Bagian Pemasaran**

Kepala Bagian Pemasaran bertugas :

1) Mencatat dan melayani penjualan.

2) Mencari dan membina pelanggan.

3) Memperkenalkan dan menjual produksi.

**e. Kepala Bagian Keuangan**

Kepala Bagian Keuangan bertugas :

1) Membuat laporan rugi/ laba dan neraca setiap periodik

2) Meneliti kebenaran dan pemberian kode perkiraan, kelengkapan kebenaran serta keabsahan lampiran-lampiran yang masuk atau keluar dari bank.

**f. Seksi Personalia**

Seksi Personalia bertugas :

1) Mengklasifikasikan tenaga kerja

2) Mengatur jam kerja.

**g. Seksi Administrasi**

Seksi Administrasi bertugas :

1) Membuat rencana pengeluaran uang, kebutuhan barang dan bahan, modal kerja yang telah diatur dengan anggaran perusahaan.

2) Membuat rencana kerja dan rencana anggaran tahunan.

**h. Bagian Pelayanan dan Humas**

Bagian Pelayanan dan Humas bertugas :

Mengawasi dan bertanggung jawab dalam membantu keinginan konsumen, dan pengiriman barang kesetiap konsumen yang memesan barang.

**i. Bagian Perakitan**

Bagian Perakitan bertugas :

Bertanggung jawab atas proses perakitan barang yang terdaftar dalam pesanan konsumen, dalam kata lain membuat barang atau bahan baku, bahan mentah menjadi barang setengah jadi yang hanya kurang *finishing* saja.

**j. Bagian Finishing**

Bagian Finishing bertugas :

Mengawasi dan bertanggung jawab atas proses *finishing* barang yang sudah dirakit dalam kata lain membuat barang setengah jadi menjadi barang jadi atau barang siap produksi, barang sudah matang.

**k. Pemilihan dan Pencarian Bahan Baku**

Bagian ini bertugas :

Memilih barang atau bahan baku yang menjadi modal dalam usaha ini yang akan siap untuk dirakit menjadi barang siap produksi yang berkualitas super atau kualitas nomer satu.

**l. Pelayanan Konsumen**

Bagian ini bertugas :

Melayani konsumen dengan baik dalam hal pemesanan barang yang diinginkan karena disini sudah bisa dilakukan pemesanan barang seperti apa yang diinginkan konsumen atau kata lain konsumen dapat memesan barang dengan menggambarkan keinginannya, itu semua dibantu oleh bagian ini atau dilakukan di bagian pelayanan konsumen.

**m. Pengiriman**

Bagian ini bertugas :

Sama halnya seperti di bagian pelayanan konsumen sama-sama melayani konsumen tapi dalam bidang ini lebih ditujukan untuk melayani konsumen di bagian pengirimannya.

**n. Pembayaran**

Bagian ini bertugas :

Melayani konsumen dalam hal pembayaran untuk barang yang dipesan, dalam bidang ini pembayaran oleh konsumen dapat difasilitasi dengan apa keinginan konsumen asal di sampaikan dan konsumen menyampaikannya di bagian pembayaran.

**o. Pemesanan**

Bagian ini bertugas :

Melayani konsumen dalam hal pemesanan barang apa yang diinginkan seperti barang apa yang diinginkan konsumen misalnya kursi tamu, kursi makan, lemari, tempat tidur (dipan) dan lain-lain.

## 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian disini menggunakan dari jenis metode penelitian *Metode deskriptif* adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif untuk menggambarkan fenomena seperti apa adanya fenomena tersebut. Bukan bermaksud untuk memanipulasi atau mengontrol.

### 3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah survei, dengan analitik kausalitas dari metode

kuantitatif. Untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh antar variabel, mengukur fenomena dan menemukan ciri pokok, memecahkan masalah dengan teori, serta menguji hipotesis.

### 3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 3.2.2.1. Sumber Data Primer

1. Observasi, yaitu melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian seraya mencermati hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian
2. Sumber data disini dilakukan wawancara, hasil wawancara tersebut di dapat dari pemilik toko atau direktur utama pada perusahaan menengah ini.
3. Dan pendekatan yang dilakukan, yaitu *Pendekatan Atas Turun* adalah pendekatan yang dimulai dari level atas yaitu level perencanaan strategi. Pendekatan ini dimulai dengan mendefinisikan sasaran dan kebijaksanaan organisasi, kemudian dilakukan analisis kebutuhan informasi, lalu proses turun ke pemrosesan transaksi (merupakan ciri-ciri dari pendekatan terstruktur disebut juga decision analisis).

#### 3.2.2.2.Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan yang sudah diteliti dari dokumentasi perusahaan menengah ini, perusahaan ini melakukan usahanya atau membangun usahanya dengan cara sistem kekeluargaan dan membangun manajemen dengan cara manual dan dengan cara yang sederhana, sehingga memungkinkan orang kampung atau orang awam yang ingin melakukan transaksi

tidak merasa kerepotan atau dapat dimengerti dengan jelas dan dapat melakukan transaksi dengan percaya diri.

### 3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

*Metode Pendekatan* dan *Pengembangan Sistem* dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

#### 3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan, menggunakan pendekatan analisis dan pemrograman terstruktur sebagai alat bantu proses.

**a) Analisis**

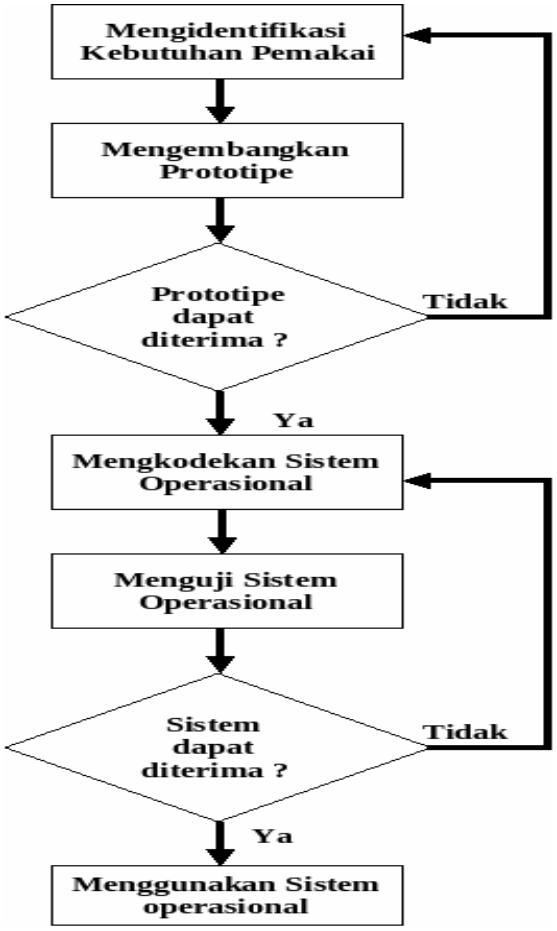
Analisis adalah mempelajari masalah-masalah yang timbul dan kemudian memperbaiki berbagai fungsi yang ada di dalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien.

**b) Perancangan**

Perancangan adalah menentukan bentuk dari sistem yang akan dibuat yang sesuai dengan kebutuhan pemakai yang telah dianalisis terlebih dahulu, termasuk di dalamnya *input* dan *output* sistem.

#### 3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Ada 2 jenis metode *prototype* yang dikembangkan yakni metode *prototype* pertama lebih singkat dan kurang rinci dibandingkan metode *prototype* jenis yang kedua. Langkah-langkah *metode prototype 1* adalah:




**Gambar 3.2**
Model Pengembangan *Prototype*
(Sumber : http://google.com/doc/prototype-model/preview.html/)

**1) Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai**

Analisis sistem melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan *user*, yang meliputi model *interface*, teknik prosedural maupun teknologi yang digunakan.

**2) Mengembangkan Prototype**

Analis sistem bekerja sama dengan programer mengembangkan *prototype* sistem untuk memperlihatkan kepada pihak MEUBEL BAHAGIA pemodelan yang akan dibangun.

**3) Menentukan Prototype**

Analis sistem mendeteksi dan mengidentifikasi sejauh mana pemodelan yang dibuat sesuai dengan harapan *user* termasuk perbaikan-perbaikan yang diinginkan atau bahkan harus merombak secara keseluruhan.

**4) Penggunaan Prototype**

Mengimplementasikan model yang disetujui menjadi suatu sistem, selanjutnya pada metode *prototype* 2, ditambahkan langkah:

a) Menguji sistem operasional

Melakukan ujicoba dengan data primer maupun sekunder untuk memastikan bahwa sistem dapat berlangsung dengan baik dan benar.

b) Menentukan sistem operasional

Pada tahap ini sudah mulai negosiasi tentang sistem, apakah diterima atau tidak, perlu dirombak atau diteruskan.

c) Jika sistem telah disetujui , tahap terakhir adalah "Implementasi".

Metode *prototype* ini cocok di gunakan untuk pengembangan skala kecil karena kurang rincinya tahapan.

### 3.2.4 Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian software atau perngkat lunak adalah menjalankan dan mengevaluasi sebuah perangkat lunak secara manual maupun otomatis untuk menguji apakah perangkat lunak sudah memenuhi persyaratan atau belum. Untuk memenuhi perbedaan antara hasil yang yang diharapkan dengan hasil sebenarnya.

Terdapat satu pendekatan dalam melakukan pengujian perangkat lunak yaitu *Pendekatan Black-Box Testing. Black Box Testing* dapat mengidentifikasi

kesalahan yang berhubungan dengan kesalahan fungsionalitas perangkat lunak yang tampak dalam kesalahan *output*. Pengujian yang mengabaikan mekanisme internal sistem atau komponen dan fokus semata-mata pada *outpput* yang dihasilkan yang merespon *input* yang dipilih dan kondisi eksekusi.

Pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi pemenuhan sistem atau komponen dengan kebutuhan fungsional tertentu. Pengujian yang dilakukan untuk antar muka perangkat lunak, pengujian ini dilakukan untuk memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi bekerja dengan baik dalam arti masukan yang diterima dengan benar dan keluaran yang dihasilkan benar-benar tepat, pengintegrasian dari eksternal data berjalan dengan baik (file/data).